

STUDY FINANSIAL PERUSAHAAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR
ATLANTIS FARM DI JORONG PIOBONG KECAMATAN PAYAKUMBUH
KABUPATEN 50 KOTA -SUMATERA BARAT

SKRIPSI

Oleh

INTAN SRI HANDAYANI
04164050



MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2009

**STUDY FINANSIAL PERUSAHAAN PETERNAKAN ATLANTIS FARM DI
JORONG PIOBANG KECAMATAN PAYAKUMBUH
KABUPATEN 50 KOTA**

**Intan Sri Handayani, dibawah bimbingan
Ir Ismet Iskandar, MS dan Ir. Amrizal Anas, MP
Program Study Sosial Ekonomi, Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2008**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kondisi keuangan perusahaan peternakan Ayam Ras Petelur Atlantis Farm baik dari segi laporan neraca, laporan rugi laba maupun analisa rasio keuangan.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai pedoman dan masukan bagi peternak agar dapat menganalisa usaha yang dilakukan, dan untuk menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan, sehingga keputusan yang di ambil sesuai dengan kebutuhan perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh kepada perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian dilakukan di Perusahaan Peternakan Ayam Ras Petelur Atlantis Farm milik Bapak H. Basril Abbas yang terletak di Jorong Piobang Kanagarian Piobang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota. Dari tanggal 10 Agustus 2008 – 30 oktober 2008. Metode yang digunakan yaitu metode study kasus. Data yang diambil yaitu data perusahaan tahun 2006 – 2007.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah asset perusahaan peternakan Atlantis Farm berdasarkan laporan neraca dari tahun 2006-2007 adalah Rp 1.605.517.720; Rp 1.719.958.258. Laba bersih yang diperoleh dilihat dari laporan Rugi Laba tahun 2006-2007 adalah Rp 687.679.667; Rp 1.220.716.393. Berdasarkan Analisa Laporan Keuangan tingkat Likuiditas Perusahaan Peternakan Atlantis Farm sangat Likuid, dan tingkat solvabilitas usaha ini menunjukkan nilai Solvabe. Tingkat Profitabilitas (keuntungan) berdasarkan Marjin Laba atas penjualan adalah 0,26 ; 0,26. untuk tahun 2006-2007 sedangkan Return On Invesment (ROI) dari tahun 2006-2007 adalah 0.43 dan 0.7.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan peternakan Atlantis Farm mengalami kenaikan keuntungan tahun 2007 yang disebabkan karena tingginya tingkat penjualan telur dan naiknya harga telur di pasaran.

KATA KUNCI : Finansial, Laporan Keuangan, Analisa Rasio Keuangan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa sekarang telah mendorong munculnya berbagai peluang bisnis di berbagai sektor, termasuk sektor pertanian. Peternakan sebagai salah satu sub sektor pertanian yang memiliki peluang yang cukup besar untuk merebut peluang bisnis tersebut.

Agribisnis perunggasan nasional telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak dekade 1960-an. Sejak diperkenalkan ayam ras baik pedaging maupun petelur, kemudian menjadi usaha budi daya skala rumah tangga. Saat ini di dunia perunggasan Indonesia sudah sangat berkembang, sehingga bisa dikatakan bahwa agribisnis perunggasan terutama ayam ras petelur adalah satu-satunya usaha yang sudah berskala industri agribisnis modern dan tidak bisa disamai oleh komoditas peternakan lainnya. Jika ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan, usaha peternakan ayam ras petelur memang sangat prospektif, baik dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri (Abidin, 2003).

Kabupaten 50 kota merupakan sentra produksi ayam ras petelur di Sumatra Barat, dimana telah mendapat perhatian yang luas bagi para pebisnis, khususnya pebisnis dibidang peternakan. Semakin pesatnya perkembangan bisnis pada suatu usaha dapat menimbulkan persaingan yang ketat. Dari perkembangan tersebut menuntut perusahaan untuk mengembangkan kemampuan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi. Sehingga segala upaya perlu dilakukan untuk mempersiapkan diri untuk tetap bertahan. Untuk itu perusahaan harus memberikan

kinerja yang baik untuk mempertahankannya. Sehingga perusahaan perlu adanya rencana anggaran untuk merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan perusahaan di masa yang akan datang dengan berpedoman pada tahun sebelumnya.

Salah satu cara melihat keberhasilan manajemen usaha adalah dengan menilai kinerja keuangan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen dalam rangka mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan padanya. Secara umum, laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Sebagai sumber informasi, laporan keuangan harus disajikan secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau antar perusahaan yang sejenis (Maron, 2001).

Dana perusahaan yang masuk atau keluar harus dicatat secara terperinci, karena hal ini akan sangat berguna dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat disajikan dalam bentuk neraca dan laporan rugi laba, dari kedua laporan tersebut dapat dilakukan analisis keuangan.

Salah satu perusahaan peternakan ayam ras petelur yang cukup berkembang yang terletak di kabupaten 50 kota Sumatra Barat adalah perusahaan ayam ras petelur "ATLANTIS FARM" yang merupakan perusahaan perscorangan. Yang mempunyai populasi ayam \pm 70.000 ekor, yang tersebar di tiga lokasi, yakni kandang A berlokasi di Jorong Piobang, kandang B di Belubus, dan kandang C di Tabek Panjang. Jumlah ayam pada kandang A \pm 39.000, kandang B \pm 30.000, dan kandang C \pm 10.000 ekor ayam. Kandang A yang memiliki jumlah ayam paling banyak dijadikan kandang pusat oleh perusahaan dimana produksi telur terbesar berada pada kandang tersebut.

Dari jumlah 39.000 ekor ayam terdapat 28.000 ekor ayam yang produktif dengan hasil telur 20.000 per harinya. Maka standar produksi "*Hen Day*" yang diperoleh adalah 71,4% dengan tingkat Mortalitas 0,01 % atau lima ekor per harinya. Awal mula berdirinya perusahaan Atlantis Farm ini adalah pada tahun 1983 dimana hanya memiliki satu kandang saja dengan populasi 300 ekor ayam. Dengan keyakinan dan ketekunan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan, maka perusahaan ini terus berkembang sampai sekarang, keuntungan yang diperoleh dari ATLANTIS FARM maka perusahaan mampu mendirikan "*Poultry Shop*" yang berlokasi di daerah Lampasi dan "swalayan" yang terletak di pasar Payakumbuh yang diberi nama ATLANTIS.

Untuk lebih memahami kondisi keuangan perusahaan peternakan ayam ras petelur "ATLANTIS FARM" maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"STUDY FINANSIAL PERUSAHAAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR ATLANTIS FARM DI JORONG PIOBANG KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN 50 KOTA-SUMATRA BARAT"**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas didapatkan perumusan masalah tentang bagaimana performance (gambaran) kondisi laporan keuangan usaha peternakan ayam ras petelur Atlantis Farm baik itu dari :

1. Laporan Neraca Perusahaan dan Laporan Laha Rugi Perusahaan
2. Analisis Rasio Keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan peternakan ayam ras petelur Atlantis Farm dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Di lihat dari segi laporan Neraca perusahaan, terjadinya peningkatan pada harta dari tahun 2006–2007. Kenaikan total aktiva dari tahun 2006–2007 sebesar 8.45 %. Hal ini ditandai dengan terjadinya kenaikan pada total kas perusahaan dan total dari persediaan perusahaan.
2. Di lihat dari segi laporan rugi laba keuntungan atau laba bersih yang didapat terjadi kenaikan sebesar Rp 533.036.225 ini ditandai meningkatnya permintaan akan telur oleh masyarakat yang di karenakan naik nya harga-harga sembako, sedangkan harga telur tetap terjangkau.
3. Dari segi Rasio Keuangan, diketahui bahwa perusahaan Atlantis Farm mempunyai tingkat likuiditas yang sangat baik (sangat likuid), dan tingkat solvabilitas perusahaan ini menunjukkan nilai solvabel.
4. Kondisi keuangan perusahaan peternakan ayam ras petelur Atlantis Farm berdasarkan analisis rasio keuangan Profitabilitas tampak bahwa ROI (pengembalian atas investasi) menunjukkan nilai yang baik dan nilai Marjin Laba yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan di setiap tahunnya.
5. Pada tingkat BEP produksi tahun 2006 adalah 4.792.169,4 butir pada saat harga Rp 293,81 dan pada tahun 2007 adalah 4.888.429,5 butir pada saat harga Rp 392,33.



DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agrarys Kanisius. 1986. *Beternak Ayam Pedaging*. Kanisius, Yogyakarta
- Agus, S. 2002. *dasar-dasar akuntansi*. Diklat Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Abidin, Z. 2002. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Petelur*. Agro Media, Jakarta.
- Brigham E.F dan Joel F.H. 1998. *Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa Dodo, S. dan Herman W. Erlangga, Jakarta.
- Cahyono, B. 1996. *Beternak Ayam Ras Petelur dalam Kandang Baterai*. CV. Aneka, Solo.
- Downey. D dan Steven, P.E. 1992. *Manajemen Agribisnis*, Erlangga, Jakarta.
- Hanafi, M. M dan A. Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Harahap S. 1996. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- 2001. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Haryono, J. 1981. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta.
- Kadarsan, H. W. 1995. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Maron, C. 2001. *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Muharlieni., Sawitri M dan Susilorini E. 2007. *Budi Daya 22 Ternak Potensial*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Munawir. 1983. *Analisa Laporan Keuangan*. BPFE. Jakarta
- Muslich, M. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Prawirokusumo, S. 1990. *Ilmu Usaha Tani*. BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Rahardi, F dan Hartono. 2003. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya, Jakarta